

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang bumi sudah mulai tua terjadi isu-isu tentang pemanasan global yang mengakibatkan kerusakan pada bumi. Aktivitas manusia sebagai makhluk paling yang aktif berkontribusi pada bumi menyebabkan terjadinya proses kerusakan lingkungan sehingga bumi menjadi tercemar oleh penggunaan material, zat atau bahkan bahan-bahan berbahaya lainnya, aktivitas sehari-hari manusia yang mengandung kadar senyawa yang membahayakan bagi lingkungan tanah, air, dan udara pada bumi menyebabkan pencemaran yang terus berkelanjutan.

Membangun sebuah bangunan yang besar juga menjadi salah satu faktor adanya pemanasan global. Lahan terbuka hijau yang seharusnya dijadikan sebagai jantung kota besar kini sudah berubah menjadi bangunan-bangunan beton karena adanya globalisasi memaksa manusia untuk bersaing menjadi yang terbaik. Contohnya gedung perkantoran, dari data Departemen Sumber Daya Energi dan Mineral menyebutkan bahwa bangunan gedung telah menyumbang sangat banyak CO₂ (*Carbon Dioksida*) dalam sektor penggunaan energi untuk sumber daya listrik dibandingkan sektor transportasi dan industri. Tidak hanya bangunan kantor, tapi area publik seperti pertokoan, area pusat perbelanjaan, bangunan hotel dan apartemen pun masuk kedalam jenis gedung-gedung yang mengeluarkan kapasitas CO₂ yang cukup banyak.

Dari permasalahan tersebut muncul sebuah istilah yaitu *eco-design dan green building*, prinsip yang sangat penting untuk diterapkan dalam suatu bangunan besar termasuk kantor saat ini, karena respon terhadap pencemaran suatu daerah yang sangat tinggi serta adanya keinginan untuk menyelamatkan lingkungan dari kerusakan di masa depan sangat diperlukan.

Kantor PT. Telkomsel yang terletak di Gedung Graha Merah Putih lantai 2 Jalan Japati No.1 Kota Bandung ini memiliki slogan “Telkomsel Paling Indonesia, Untuk Indonesia” merupakan salah satu perusahaan jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Namun dalam hal isu pemanasan global yang terjadi di masa sekarang, desain interior kantor PT. Telkomsel ini masih belum ada yang menerapkan prinsip *eco-design*,

padahal hal tersebut merupakan prasyarat dari pembangunan berkelanjutan di masa depan. Penggunaan material dari elemen pembentuk ruangan yang termasuk masih belum ramah lingkungan ini diterapkan pada kantor Telkomsel kemudian tidak terlihat suasana dari *brand image* Telkomsel dan sirkulasi ruang gerak yang masih kurang. Dari hal tersebut dapat kita lihat bahwa sangat banyak kelebihan yang dapat diterapkan apabila menggunakan prinsip *eco-design* dalam perancangan ulang kantor PT. Telkomsel, sehingga dampak baik yang didapat akan dirasakan bagi pengguna kantor, lingkungan, bumi, dan generasi manusia di masa depan.

1.2 Identifikasi Masalah

Terfokus pada pengamatan dan observasi langsung di kantor PT. Telkomsel, diidentifikasi beberapa masalah dan saling berkaitan, sebagai berikut :

1. Perlunya merancang ulang seluruh ruang kantor PT. Telkomsel menjadi lebih baik dan modern.
2. Pentingnya menghadirkan suasana dari *brand image* PT. Telkomsel.
3. Kurangnya sirkulasi ruang gerak pada seluruh area kantor PT. Telkomsel.
4. Kantor PT. Telkomsel belum menerapkan konsep *Eco-Design* dalam lingkup pemanfaatan energi dan material elemen interiornya.
5. Tingkat kebisingan kantor PT. Telkomsel di sisi barat yang berfungsi sebagai area *back office* cukup tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat dari identifikasi di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang ulang seluruh ruangan di kantor PT. Telkomsel agar lebih baik ?
2. Bagaimana cara menghadirkan suasana dari *brand image* PT. Telkomsel ?
3. Bagaimana cara memberikan sirkulasi ruang yang baik pada area kantor PT. Telkomsel.
4. Bagaimana cara menerapkan konsep *Eco-Design* pada interior kantor PT. Telkomsel ?
5. Bagaimana cara mengurangi kebisingan kantor PT. Telkomsel di sisi barat ?

1.4 Batasan Perancangan

Proyek perancangan ini adalah redesain Kantor PT. Telkomsel yang berada di lantai dua di gedung Graha Merah Putih Jalan Japati No. 1, Bandung. Fokus perancangan ulang Kantor tersebut adalah prinsip penghematan energi dan penggunaan material ramah lingkungan pada elemen interiornya (*eco-design*), tetapi dalam perancangannya tidak melupakan aspek-aspek penunjang interior yang sesuai dengan standar interior kantor yang baik. Perancangan Kantor Telkomsel ini mengambil keseluruhan ruangan yang terdapat di dalam bangunan lantai dua, delapan fungsi utama dalam kantor ini, yaitu ruang *planning dan transformation, marketing, sales, network, information technology, finance, human capital management*, dan ruang *president director* serta struktur organisasi kantor untuk mendapatkan kebutuhan ruang yang diperlukan.

1. Batasan Kebutuhan Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah Unit (ruang)
1.	Ruang Planning dan Transformation	1
2.	Ruang Marketing	1
3.	Ruang Sales	1
4.	Ruang Network	1
5.	Ruang Information Technology	1
6.	Ruang Finance	1
7.	Ruang Human Capital Management	1
8.	Ruang Kepala Divisi	7
8.	Ruang President Director	1
9.	Ruang Rapat Besar	1
10.	Ruang Rapat Sedang	1

Tabel 1. Analisa kebutuhan ruang untuk kegiatan utama

(Sumber : Dokumen pribadi)

No	Nama Ruang	Jumlah Unit (ruang)
1.	Area Rekreasi	1
2.	Area Lounge	1
3.	Ruang Arsip	1
4.	Area Stationery	1

5.	Mini Pantry	1
6.	Gudang Kantor	1
7.	Area Loker	1
8.	Mini Library/Reading Corner	1

Tabel 2. Analisa kebutuhan ruang untuk kegiatan penunjang

(Sumber : Dokumen pribadi)

2. Batasan Lokasi

Lokasi perancangan ini berlokasi di Lantai Dua Gedung Graha Merah Putih Jl. Japati No.1 Bandung, Jawa Barat.

3. Pendekatan

Pendekatan *Eco-Design* yang mengacu pada penghematan energi dan penggunaan material ramah lingkungan dengan memperhatikan dampak menyeluruh terhadap lingkungan selama daur hidup material tersebut sehingga penggunaannya bisa berkelanjutan.

1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan Perancangan :

1. Menerapkan prinsip *Eco-Design* pada kantor PT. Telkomsel.
2. Menghadirkan suasana brand image dari kantor PT. Telkomsel.
3. Merancang sirkulasi yang baik pada kantor PT. Telkomsel.
4. Merancang fasilitas ruangan yang baik untuk pengguna agar lebih nyaman bekerja di kantor PT. Telkomsel..

Sasaran Perancangan :

1. Menerapkan prinsip *Eco-Design* terutama pada penghematan energi dan material ramah lingkungan
2. Area sirkulasi manusia, udara dan cahaya, terdiri dari area kerja tanpa menggunakan sekat (*open space*), *book and reading corner*, *playground*.

3. Suasana *brand image* yang diterapkan pada komponen interior yang terdiri dari elemen pengisi ruang seperti dinding, lantai, plafon dan furniturnya, dengan mengangkat filosofi (warna dan bentuk) logo Telkomsel, slogan dan visi misi Telkomsel.
4. Fasilitas utama ruang kerja pimpinan dan karyawan (8 fungsi utama), ruang kegiatan penunjang, dan ruang kegiatan servis..

1.6 Metode Perancangan

A. Metodologi Desain

1. Data dan Analisa

Analisa dilakukan setelah mendapatkan semua data yang didapat dari hasil survey dan observasi ke Gedung Graha Merah Putih, Jalan Japati no.1 dan wawancara ke bagian Management Telkomsel dengan mencari permasalahan yang ada pada kantor tersebut serta cara penyelesaian masalahnya.

2. Pengembangan Desain.

Data dan analisa masalah yang telah didapat, diterapkan dalam konsep perancangan dengan desain yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dan mempertahankan identitas perusahaan dari *brand image* milik Telkomsel.

3. Desain Akhir

Merupakan hasil akhir dari desain yang sudah sesuai dengan tema dan konsep yang telah dijelaskan.

B. Metodologi Pengumpulan Data

Perancangan ini dilakukan dengan pendekatan teknis terhadap objek perancangan yaitu Kantor Telkomsel yang berada di Gedung Graha Merah Putih Lantai 2 Jalan Japati no.1, Bandung, Jawa Barat.

Tahapan – tahapan dalam perancangan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

a. Studi lapangan

Yaitu pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara mengamati dan observasi langsung ke lokasi Gedung Graha Merah Putih Jalan Japati no.1.

b. Observasi

Melakukan pengamatan selama satu hari di kantor PT. Telkomsel sebagai pembanding dengan mengamati keadaan Gedung Graha Merah Putih, keadaan interior kantor PT. Telkomsel dan aktivitas karyawannya di lantai 2.

c. Survei

Survei dengan mendatangi Kantor Telkomsel di lantai 2 untuk melakukan pengambilan data kantor dengan memberikan kuesioner terhadap perwakilan dari setiap divisi PT. Telkomsel untuk mendapatkan struktur organisasi, kebutuhan ruang, besaran ruang, dan gambar (dokumentasi) pada lokasi tersebut.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang bersumber relevan dengan penelitian atau jurnal yang ada, mencari sumber dari literatur atau referensi lain untuk mendapatkan konsep atau teori yang diperlukan. Dalam perancangan ini dilakukan studi pustaka dengan mencari bermacam-macam data sebagai pendukung dari perancangan, yaitu dengan menggunakan :

a. Referensi Buku

Mencari data-data dengan membaca buku yang berkaitan tentang perancangan kantor dan tentang prinsip-prinsip *Eco-design*.

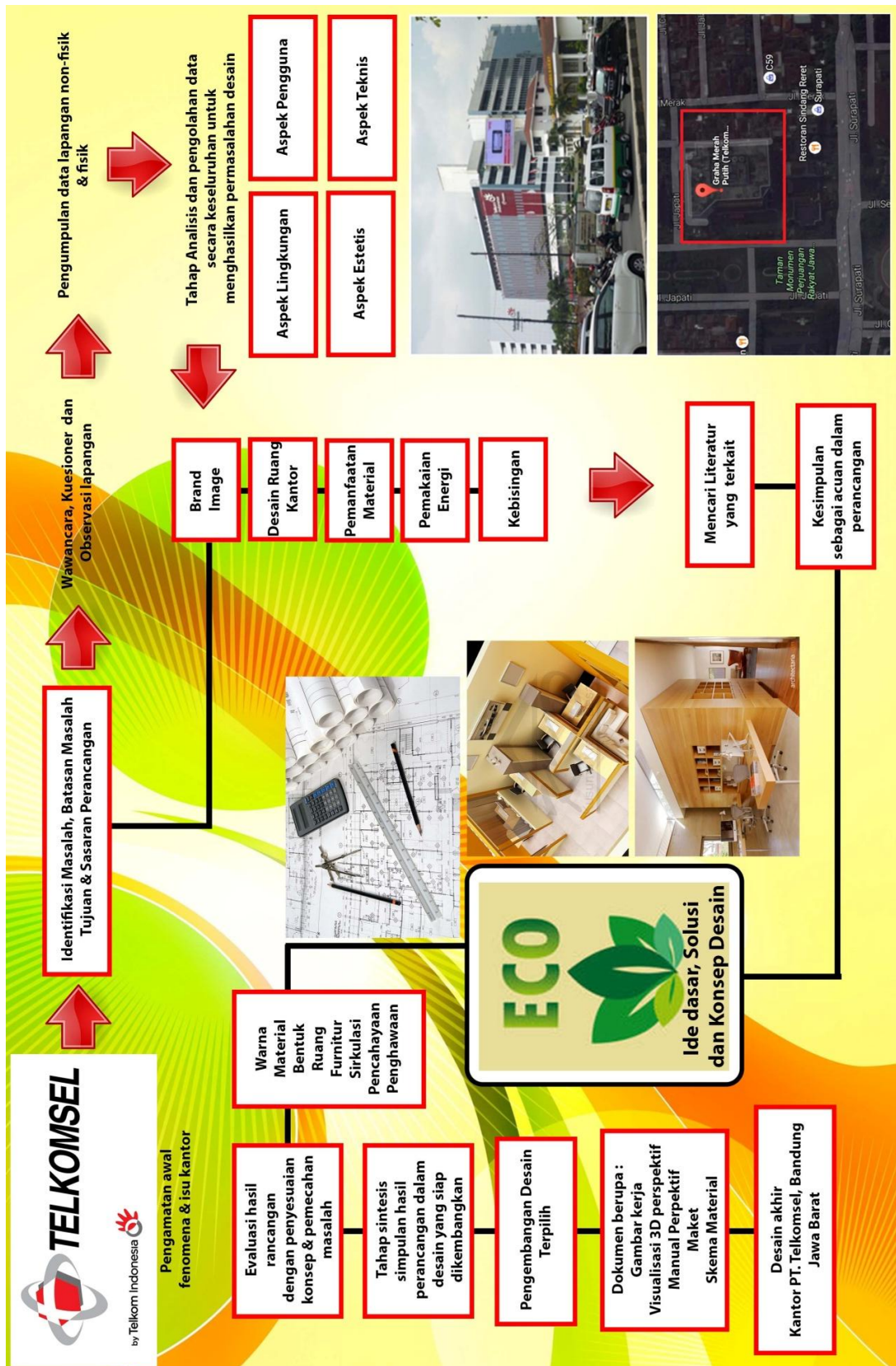
b. Jurnal interior atau arsitektur

Mendapatkan data melalui jurnal dan tugas akhir desain interior ataupun arsitektur terdahulu pada perpustakaan kampus yang ada di Bandung dan mempunyai kesamaan dalam pembahasannya.

c. Pencarian data tambahan melalui internet.

Mencari referensi melalui *website* PT. Telkomsel di www.telkomsel.com

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir
(sumber: Analisa Berpikir)

1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 ini terdiri dari latar belakang masalah kantor PT. Telkomsel, alasan diambilnya masalah yang mengarah pada permasalahan serta fenomena; identifikasi masalah; rumusan masalah yang terdiri dari poin-poin pertanyaan dan ruang lingkup serta batasan masalah; tujuan dan manfaat; teknik pengumpulan data berupa hasil pengamatan terhadap studi yang diamati yaitu kantor PT. Telkomsel; kerangka berfikir; dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Bab 2 ini menjelaskan tentang kajian literatur berisikan teori-teori yang digunakan; literatur yang relevan dan nantinya digunakan sebagai pijakan merancang; data dan analisa proyek kantor yang terdiri dari deskripsi proyek, tinjauan lokasi, aktifitas dan program kebutuhan ruang; problem statement; serta analisa konsep perancangan proyek interior yang berisikan tentang konsep perancangan, organisasi ruang dan lay-out furniture, bentuk, material, warna, material, pencahayaan, penghawaan, furniture, keamanan dan akustik kantor.

BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Bab 3 ini berisi tentang konsep perancangan ulang kantor PT. Telkomsel yaitu tema umum dan suasana yang diharapkan; organisasi ruang dan *lay-out furniture* (program aktivitas dan fasilitas, *zoning dan blocking*, sistem sirkulasi, hubungan antar ruang dan sebagainya); konsep visual yaitu bentuk, material, dan warna; serta persyaratan umum ruang yaitu penghawaan, pencahayaan, pengkondisian suara, keamanan, dan pengolahan *furniture* kantor PT. Telkomsel.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DENAH KHUSUS

Bab 4 ini membahas tentang denah khusus kantor PT. Telkomsel yang telah dipilih; konsep tata ruang; dan persyaratan teknis ruang seperti sistem penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara dan pengamanan; serta penyelesaian elemen interior kantor PT. Telkomsel yang terdiri dari lantai, dinding, *ceiling*, dan juga *furniture*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 ini berisi kesimpulan dari tugas akhir yang diambil, meliputi hal-hal yang menjadi permasalahan dalam perancangan ulang kantor PT. Telkomsel; serta solusi dan saran apa saja yang diberikan oleh penulis.